

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Kesehatan Pada Kelompok PKK Kel. Katimbang Kec. Biringkanaya

Safridha Kemala Putri¹, Nurhaedah², Zulkahfi³, Sahabuddin⁴, Naomi Malaha⁵

¹ Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Aceh

² Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

³ Program Studi Keperawatan, STIKES Yarsi Mataram

⁴ Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St Fatimah

⁵ Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

ABSTRACT

Antibacterial liquid soap is liquid soap formulated from soap ingredients and antiseptic herbal plants, betel leaves. The aim of this PkM activity is to provide training in making antibacterial liquid soap based on herbal plants to the PKK group, Katimbang Village, Biringkanaya District. The PkM method used is training, coaching and assistance in making antibacterial liquid soap. The results of the activity showed an increase in the average achievement of participants. These results show that public knowledge about making antibacterial liquid soap and how to make it has increased significantly. It is hoped that this increased knowledge of PKK women can be transmitted to the community of Katimbang Village, Biringkanaya District in general so that they can work together in improving community welfare and eradicating unemployment, especially in Katimbang Village, Biringkanaya District.

Keywords: Training, Making, Health Liquid Soap, PKK Group, Katimbang Village

ABSTRAK

Sabun cair antibakteri adalah sabun cair yang diformulasikan dari bahan-bahan sabun dan tanaman herbal antiseptik, daun sirih. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah memberikan pelatihan pembuatan sabun cair antibakteri berbasis tanaman herbal kepada kelompok PKK Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya. Metode PkM yang dilakukan adalah pelatihan, pembinaan dan pendampingan pembuatan sabun cair antibakteri. Hasil kegiatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

menunjukkan adanya kenaikan dengan rata-rata peningkatan pencapaian peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pembuatan sabun cair antibakteri dan cara pembuatannya mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK ini diharapkan dapat ditularkan ke masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya secara umum sehingga dapat bersinergi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemberantasan pengangguran khususnya di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan, Sabun Cair Kesehatan, Kelompok PKK, Kelurahan Katimbang

Korespondensi : Safridha Kemala Putri

Email : safridhakemalaputri@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Katimbang adalah nama sebuah kelurahan di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kelurahan ini dimekarkan dari Kelurahan Paccerakkang pada pemekaran daerah di Kota Makassar tahun 2015. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 1,89 km², yang terdiri dari 31 RT dan 7 RW. Secara astronomis, kelurahan ini berada pada titik koordinat 5°08'22.40" LS dan 119°31'25.50" BT. Jumlah penduduk Kelurahan Katimbang pada tahun 2019 tercatat 9.771 jiwa, yang terdiri atas 4.766 jiwa laki-laki dan 5.005 jiwa perempuan. Kantor kelurahan ini beralamat di Jl. Paccerakkang, Kota Makassar.

Pembuatan produk sabun merupakan salah satu produk yang berpotensi dijadikan sebagai kegiatan Home Industri dan telah berhasil diuji coba oleh kelompok Ibu PKK Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya. Kegiatan ini merupakan salah satu penunjang keberhasilan ekonomi masyarakat desa hingga dapat mencapai Indeks Ketahanan Ekonomi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sabun cair antibakteri saat ini merupakan produk yang strategis dan termasuk salah satu produk sabun yang banyak diminati masyarakat, karena daya kemampuan antibakteri yang dimilikinya. Selain itu, saat ini masyarakat modern lebih suka produk yang praktis dan ekonomis. Pangsa pasar sabun cair sangat luas karena digunakan oleh hampir setiap orang, baik untuk keperluan rumah tangga maupun keperluan usaha.

Sabun yang digunakan antara lain sabun cuci tangan, sabun cuci pakaian, dan sabun cuci piring, sabun cuci mobil dan sebagainya. Sabun cair antibakteri (sabun cuci piring, sabun cuci tangan, sabun cuci baju) adalah salah satu produk yang telah banyak dipakai oleh masyarakat. Salah satu program pemerintah yang digulirkan sebagai gerakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah melalui gerakan mencuci tangan pakai sabun. Melalui gerakan ini masyarakat diupayakan untuk selalu rutin mencuci tangan menggunakan sabun terlebih lagi sabun antibakteri. Sabun merupakan kebutuhan primer manusia terutama sesuai dengan fungsi utamanya sebagai pembersih kotoran, lemak, dan lain-lain (Kiswandono & Nurhasanah, 2018).

Disisi lain, tanaman herbal daun sirih merupakan jenis tanaman yang mudah tumbuh dan banyak didapatkan di lingkungan Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya . Tanaman yang dikenal dengan nama latin *Piper betle* L merupakan jenis tanaman yang tumbuh merambat dengan ketinggian mencapai 5-15 m. Tanaman ini sebagai tanaman obat yang berkhasiat untuk penyembuhan terhadap penyakit kulit juga memiliki daya antiseptik yang baik. Bagian tanaman yang digunakan yaitu daunnya karena banyak mengandung senyawa turunan fenol (Bustanussalam, Apriasi, Suhardi, & Jaenudin, 2015). Ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle* L.) mengandung senyawa fenol dan turunannya yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*. Mekanisme antibakteri senyawa fenol dalam membunuh mikroorganisme yaitu dengan mendenaturasi protein sel bakteri (Carolia & Noventi, 2016; Mastra, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat peran sabun cair antibakteri yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, maka membuat sendiri sabun cair dapat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dipandang sebagai suatu kegiatan ekonomi yang cukup menguntungkan, baik untuk penghematan maupun untuk menambah penghasilan bila dikelola dengan baik dalam bentuk Home Industry. Namun membuat sendiri sabun cair tidak dapat dikatakan hal mudah, khususnya dalam merancang sabun cair yang sesuai dengan harapan-harapan konsumen. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini kami melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan pada kelompok Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga bersama masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya.

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Mendampingi dan membantu mitra dalam upaya menyediakan bahan pembuatan Sabun Cair Kesehatan
- 2) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian mitra dalam produksi Sabun Cair Kesehatan.
- 3) Melakukan pendampingan dalam pelabelan dan pengemasan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya dalam menerapkan teknologi pembuatan Sabun Cair Kesehatan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya baik dari segi produksi, pelabelan maupun pengemasan. Selain itu, melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai manajemen pengelolaan Sabun Cair Kesehatan, sehingga diharapkan ada peningkatan pendapatan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan, serta mengurangi pengangguran.

Berdasarkan hasil survey Tim Pelaksana di lapangan dan wawancara dengan Kepala Desa, kelompok PKK selaku mitra merupakan kelompok yang aktif dalam mengembangkan diri dan membina anggota-anggotanya. Keinginan untuk meningkatkan usaha dan kegiatan yang dilakukan ke skala home industry terhalangi karena ketidaktahuan pemanfaatan inovasi dan teknologi yang telah ada dan sedang berkembang saat ini dan merupakan tantangan baru bagi masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya untuk berperan dalam

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

penyediaan sabun cair cuci tangan bagi warga sekitar. Namun kendala yang dihadapi, masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya belum memahami proses pembuatan sabun cair antibakteri serta cara memanfaatkan tanaman herbal daun sirih dalam komposisi sabun cair, sehingga diperoleh produk sabun yang maksimal tidak hanya secara kuantitas terlebih lagi secara kualitas. Sementara itu, disisi lain pada era globalisasi menuntut setiap unit usaha untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi harapan konsumen dengan cara yang lebih inovatif. Berdasarkan latar belakang ini, maka kelompok mitra sangat perlu untuk diberikan pelatihan, ketrampilan, pengetahuan, pendampingan serta pengetahuan dalam menerapkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sabun cair cuci tangan. Selain itu melalui kegiatan ini diharapkan ada peningkatan pendapatan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan, serta mengurangi pengangguran.

II. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan dalam keberlanjutan hasil pelatihan dengan harapan terbentuk calon wirausaha baru. Adapun solusi yang ditawarkan dalam menangani permasalahan prioritas mitra, yaitu perlunya pelatihan pembuatan produk sabun kecantikan, sabun cair (cuci piring dan bodywash), detergen laundry, pengemasan, manajemen usaha serta pendampingan dengan monitoring secara berkala untuk mengidentifikasi permasalahan dan kendala dalam produksi. Adapun teknis pelaksanaannya adalah:

- a) Tim pengusul memberikan penyuluhan tentang kualitas sabun yang memenuhi syarat kesehatan, metode pembuatan, pengemasan dan manajemen usaha.
- b) Tim pengusul membuat atau menyiapkan contoh sabun.
- c) Tim pengusul memberikan pelatihan membuat sabun cair (sabun cuci piring) dan sabun cair untuk laundry.
- d) Peserta pelatihan mendapat tugas membuat sabun.
- e) Tim memberikan pelatihan pengemasan produk (desain label dan kemasan) peserta

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pelatihan.

- f) Tim pengusul memberi pelatihan manajemen usaha dan pemasaran.
- g) Secara berkala tim PKM melakukan monitoring untuk mengidentifikasi.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dan berlokasi di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya. Secara garis besar tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui survei ke lapangan, melakukan komunikasi kepada para aparatur desa dan pengurus PKK di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya.

2. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan menyiapkan perizinan tempat dan mengurus surat tugas dari institusi, merencanakan materi yang akan diberikan, pembagian kerja diantara tim pelaksana, dan mengadakan kesepakatan waktu kegiatan dengan kelompok PKK Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan pembuatan mesin pengaduk sabun yang merupakan paket pelatihan teknologi dan digunakan pada tahap pelaksanaan pelatihan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan yaitu :

- a. Penyuluhan dan Pelatihan kepada kelompok mitra tentang cara membuat Sabun Cair Kesehatan.
- b. Pendampingan dan evaluasi, dilakukan pada beberapa tahap dari kegiatan, yaitu: tahap pertama pada awal kegiatan, selanjutnya tahap kegiatan sedang berlangsung dan tahap akhir. Evaluasi dilakukan pada pelaksanaan program kegiatan meliputi materi penyuluhan dan pelatihan, teknologi yang diterapkan untuk produksi pembuatan sabun cair antibakteri serta pelabelan dan pengemasan.
- c. Pembinaan dilakukan setelah 2 bulan kegiatan untuk melihat keberlangsungan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

produksi pembuatan sabun cair antibakteri serta pelabelan dan pengemasan yang dilakukan kelompok mitra sebagai tindak lanjut dan keberlangsungan program kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya, sebagai sasarannya sebanyak 31 orang. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan serangkaian test untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan sabun cair dan pembuatannya. Pada akhir kegiatan dilakukan test kembali untuk mengetahui perubahan pengetahuan atau kemampuan pemahaman peserta terhadap materi pengabdian yang telah diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengukuran terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus dari kegiatan yang dilaksanakan dengan parameter pengukuran menggunakan pre tes dan post-test untuk mengetahui hal-hal berikut:

- 1) Pengetahuan umum peserta tentang sabun antibakteri dan jenisnya.
- 2) Pengetahuan peserta tentang fungsi sabun cair antibakteri.
- 3) Pengetahuan peserta tentang bahan baku untuk pembuatan sabun cair antibakteri.
- 4) Pengetahuan peserta tentang bahan aditif dalam pembuatan sabun cair antibakteri

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan substansi pertanyaan yang diajukan di atas meliputi pengetahuan tentang sabun antibakteri dan jenisnya, pengetahuan sabun cair antibakteri dan fungsinya, bahan baku pembuatan sabun dan bahan aditif yang umum digunakan untuk pembuatan sabun cair antibakteri. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dalam peningkatan kualitas sabun cair, peningkatan pendapatan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi pengangguran. Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair antibakteri (Sabun Cair Kesehatan) dan produk sabun cair cuci tangan antibakteri yang dihasilkan masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya dalam kegiatan PkM.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum kegiatan PkM untuk pengetahuan peserta tentang sabun menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

didukung oleh besarnya kemauan dan semangat masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya yang menginginkan terwujudnya usaha untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakatnya serta membantu pemerintah Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya dalam penyediaan Sabun cuci tangan untuk mendukung program Pola Hidup Bersih dan Sehat.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang sabun cair antibakteri dan cara pembuatannya mengalami peningkatan secara signifikan sehingga secara keseluruhan tujuan awal dari kegiatan ini telah dicapai dengan memuaskan. Peningkatan pengetahuan ibu- masyarakat ini diharapkan dapat disebarkan secara umum sehingga dapat bersinergi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemberantasan pengangguran.

Proses evaluasi juga dilakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan produk sabun cair yang telah dibuat yaitu dengan meminta pendapat masyarakat dan para pengguna produk sabun cair tersebut, terhadap kegiatan pengabdian dan kualitas sabun cair yang dibuat bersama- sama. Menurut masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya sebagai pengguna produk sabun cair, sabun cair antibakteri buatan Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya tidak kalah dengan produk bermerek yang sudah beredar di pasaran.

Sabun cair antibakteri yang merupakan sabun cuci tangan ini sudah menghasilkan kualitas yang baik, jika dilihat dari kemampuannya membersihkan, dimana dapat menghilangkan bau pada tangan. Selain itu, keharumannya yang tahan lama dan teksturnya yang stabil setelah sebulan pembuatannya serta tidak memiliki efek samping terhadap kulit menjadikan produk sabun cair ini ingin dikembangkan menjadi produk home industri di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan disimpulkan :

- 1) Kegiatan PkM Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Antibakteri (Sabun Cair Kesehatan) pada masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya mengalami kenaikan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

setelah kegiatan.

- 2) Pengetahuan masyarakat Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya tentang sabun cair antibakteri dan cara pembuatannya mengalami peningkatan secara signifikan sehingga tujuan awal dari kegiatan ini telah dicapai dengan memuaskan.
- 3) Produk sabun cair antibakteri yang dihasilkan memiliki pH netral sehingga aman bagi kulit serta memiliki daya antibakteri yang cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa, TIM PKK, Peserta dan masyarakat semua yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Kelurahan Katimbang, Pihak Puskesmas dan segenap civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ade Paranata, Ahmad Takhlisul Umam. 2015. Pengaruh Harga Bawang Merah Terhadap Produksi Bawang Merah Di Jawa Tengah. *Journal of Economics and Policy*. Vol. No.1. 1-8.
2. Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
3. Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). Pkm Sosialisasi Metode Project Based Learning (PJBL) berorientasi kearifan Lokal. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>
4. Bustanussalam, Apriasi, D., Suhardi, E., & Jaenudin, D. (2015). Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn) terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. *Fitofarmaka: Jurnal ilmiah farmasi*, 5(2), 58-64. doi:10.33751/jf.v5i2.409
5. Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) Sebagai Alternatif Terapi *Acne vulgaris*. *Majority*, 5(1), 140-145.
6. Ditjen Pembangunan dan PMD. (2020). Peringkat Status Indeks Desa Membangun (IDM) Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa Tahun 2020, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi.
7. Dibiyantoro. 2003. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman dengan Formula

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Biopestisida pada Komunitas Bawang dan Cabai. Lap.Perc. Balitsa.
8. Hembing Wijaya Kusuma. 2008. Atasi Kanker dengan Tanaman Obat. Jakarta:
 9. Katimbang, Biringkanaya, Makassar.
https://id.wikipedia.org/wiki/Katimbang,_Biringkanaya,_Makassar
 10. Kiswandono, A.A. & Nurhasanah. (2018). Produk Rumah Tangga: Sabun Cair, Detergen, Softener, dan Pemutih (Seri Buku Kimia Dalam Kehidupan). Bandar Lampung: Penerbit Aura.
 11. Mastra, N. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Rebusan Daun Sirih (Piper betle Linn) Terhadap Bakteri Streptococcus pyogenes. Meditory: The Journal of Medical Laboratory, 7(1), 37-43. doi: <https://doi.org/10.33992/m.v7i1.639>
 12. Puspa Swara Istiqari SA, Kharismatul K, Diny L, Herianto P. 2015. “Kombinasi Ekstrak Temu Putih (Curcuma zedoria) dan Bawang Putih (allium sativum L.) Terhadap Aktivitas Sel Limfoma dengan Metode MTT Assay”. Jurnal Universitas Islam Indonesia Vol. 7 No.2. Yogyakarta.
 13. Purbantara, A., & Mujianto. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Susinggih, W., Dodyk, P. and Taslimah (2019). ‘Penggandaan Skala Produksi Sabun Cair Dari Daur Ulang Minyak Goreng Bekas’, Journal of Chemical Information and Modeling, Vol 11, No 2, 114-122.
 14. Raehan, R., Ayu, R., Ovi Harsachatri, D., Mahendika, D., Prihartini, S., & Kurniawati, K. (2023). THE EFFECT OF HYPNOBIRTHING ON THE ANXIETY LEVEL OF PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER III IN THE WORKING AREA OF THE PROUDE I HEALTH CENTER, PROUDE DISTRICT, MAJENE. International Journal of Health Sciences, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.55>
 15. Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 14–17. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>.
 16. Rita, Wiwik Susanah. 2010. “Isolasi, Identifikasi, dan Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa Golongan Triterpenoid pada Rimpang Rimpang Temu Putih (Curcuma zedoria (Berg.) Roscoe)”. Jurnal Kimia Vol. 4 No. 1 (hal: 20-26). Bukit Jimbaran.
 17. Raymon L, Momuat LI, Kumaunan MG. 2012. “Pembuatan Sabun Mandi Padat dari VCO yang Mengandung Karotenoid Wortel”. Jurnal MIPA UNSRAT Vol. 1 No. 1 (hal: 20- 23). Manado.
 18. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49.
<https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>.
19. Saputri, N. (2019). Pentingnya Manfaat Pijat Bayi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Dinamisia: Jurnal*.
20. Susanti, S., Parwati, D., Musdalifah, M., & Irma, I. (2022). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Terhadap Status Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja PKM Bambu. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–54.
<https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.373>
21. Trevor Robinson, 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. ITB, Bandung.
- Yamlean, P. V. Y. (2017). 'Formulasi Dan Uji Antibakteri Sediaan Sabun Cair Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum Tenuiflorum* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*'. *Pharmacon*, Vol 6, No 1, 76-86.
22. Yullia S, Husul W, Ananda VA. 2016. "Formulasi Sediaan Sabun Mandi Padat Ekstrak Etanol Umbi Bawang Tiwai (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.)" dalam *Jurnal Media Farmasi* Vol. 13 No.1. Samarinda.